PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX

Kania Paramita[1], Rini Elvira[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : kraparamita47@gmail.com[1], rinielvira@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size on firm value and measure the extent of its influence on firm value in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2022–2024 period. The study employed a quantitative approach with an associative approach. The data used were secondary data obtained from company financial reports. The research sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 15 companies with a total of 45 observations. Data analysis was performed using simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results showed a simple linear regression equation (Y = 1.577+0.999X+ei). The t-test yielded a significance value of 0.000 (<0.05), indicating that firm size has a positive and significant effect on firm value. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.917 indicates that firm size explains 91.7% of the variation in firm value, with the remaining 8.3% influenced by factors outside the research model. These findings show that the larger the company size, the higher the company value, so that company size is one of the factors that investors consider in assessing the company's prospects.

Keyword : *Firm Size, Firm Value, Jakarta Islamic Index.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan mengukur seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 45 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (Y=1,577+0,999X+ei). Hasil uji t menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,917 mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mampu menjelaskan 91,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan 8,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Jakarta Islamic Index.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan berbasis syariat merupakan institusi yang menyelenggarakan berbagai layanan keuangan dengan berpedoman pada ketentuan Islam (Warnida, Yustati, and Isnaini 2024). Setiap kegiatan yang dijalankan diarahkan agar terhindar dari unsur yang dilarang serta mengedepankan nilai kejujuran, keseimbangan, keterbukaan, dan kepedulian terhadap kepentingan bersama. Melalui penerapan nilai tersebut, diharapkan tercipta tata kelola ekonomi yang lebih berimbang serta mampu memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan pandangan pihak luar terhadap keadaan serta peluang perkembangan perusahaan pada waktu yang akan datang (Wijaya et al. 2025). Semakin baik penilaian yang diberikan, semakin besar pula keyakinan pihak yang menanamkan modal. Dalam kajian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio antara harga saham di pasar dan nilai buku saham, sehingga dapat menggambarkan sejauh mana pasar memberikan apresiasi terhadap kondisi perusahaan.

Besar kecilnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beragam unsur, termasuk ukuran perusahaan. Ukuran tersebut umumnya tercermin dari jumlah kekayaan yang dimiliki. kepemilikan aset yang lebih besar umumnya mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mengelola kegiatan usaha, memperoleh sumber pendanaan, serta menjaga kesinambungan operasional(Nur Aini 2025). Kondisi tersebut sering kali membentuk pandangan yang lebih positif dari para penanam modal.

Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya memperoleh kepercayaan yang lebig tinggi dari pasar karena dianggap mempunyai kemampuan untuk mempertahankan usahanya dalam jangka panjang(Yeni, Hady, and Wardana 2024). Penilaian tersebut dapat mendorong meningkatnya minat pasar sehingga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dan nilai perusahaan. Meskipun demikian, perubahan nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain sehingga ukuran perusahaan bukan satu-satunya unsur yang menentukan. Adapun lainnya, seperti dinamika pasar, kemampuan menghasilkan keuntungan, serta kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks yang memuat saham-saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah melalui proses penyaringan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Indeks ini menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat yang ingin menanamkan modal sesuai dengan nilai-nilai Islam (Islamic n.d.). Perusahaan yang tergabung di dalamnya dipandang telah memenuhi persyaratan tertentu serta menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 1. Ukuran Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022- 2024

KODE	2022	2023	2024	%	
				2023	2024
ACES	Rp 7,249,254,612,049	Rp 7,753,269,368,751	Rp 8,006,961,815,759	7%	3%
ADRO	Rp 179,694,967,202	Rp 174,584,925,946	Rp 182,080,734,782	(3%)	4%
AKRA	Rp 27,187,608,036	Rp 30,296,571,806	Rp 33,108,684,368	11%	9%
ANTM	Rp 33,637,271	Rp 42,851,329	Rp 44,522,645	27%	4%
BRIS	Rp 305,727,438	Rp 353,624,124	Rp 408,613,432	16%	16%
BRPT	Rp 154,389,231,044	Rp 169,256,434,676	Rp 175,662,585,704	10%	4%
CPIN	Rp 39,847,545	Rp 40,970,800	Rp 42,791,000	3%	4%
EXCL	Rp 87,285,728	Rp 87,694,554	Rp 86,178,565	0%	(2%)
ICBP	Rp 115,305,536	Rp 119,267,076	Rp 126,040,905	3%	6%
INDF	Rp 180,433,300	Rp 186,587,957	Rp 201,713,313	3%	8%
INKP	Rp 160,664,980,706	Rp 168,903,470,068	Rp 196,337,823,672	5%	16%
PTBA	Rp 45,359,207	Rp 38,765,189	Rp 41,785,576	(15%)	8%
SCMA	Rp 11,075,131,567	Rp 11,052,506,174	Rp 10,815,251,239	0%	(2%)
SMGR	Rp 82,960,012	Rp 81,829,529	Rp 76,993,082	(1%)	(6%)
TLKM	Rp 275,192	Rp 287,042	Rp 299,675	4%	4%

Tabel 2 Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2022 – 2024

KODE	2022	2023	2024	%	
				2023	2024
ACES	1.46x	2.65x	1.20x	82%	(55%)
ADRO	0.95x	0.69x	0.90x	(27%)	30%
AKRA	2.18x	2.56x	1.50x	17%	(41%)
ANTM	2.04x	1.20x	1.14x	(41%)	(5%)
BRIS	1.84x	2.72x	2.93x	48%	8%
BRPT	1.31x	1.38x	1.08x	5%	(22%)
CPIN	3.30x	3.14x	2.44x	(5%)	(22%)
EXCL	1.13x	1.15x	1.14x	2%	(1%)
ICBP	1.97x	2.04x	2.86x	4%	40%
INDF	0.59x	0.55x	0.92x	(7%)	67%

KODE	2022	2023	2024	%	
				2023	2024
INKP	0.49x	0.59x	0.23x	20%	(61%)
PTBA	1.59x	2.49x	1.23x	57%	(51%)
SCMA	1.85x	1.18x	1.64x	(36%)	39%
SMGR	1.04x	0.81x	0.32x	(22%)	(60%)
TLKM	2.61x	2.38x	1.55x	(9%)	(35%)

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami pertambahan skala usaha yang tercermin dari meningkatnya jumlah aset yang dimiliki. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak selalu berjalan dengan kenaikan nilai perusahaan. Beberapa perusahaan, aset mengalami peningkatan, sementara nilai perusahaan justru menunjukkan kecenderungan menurun. Keadaan ini mengindikasikan bahwa besarnya ukuran perusahaan belum tentu menjadi penentu utama terhadap perubahan nilai perusahaan.

Temuan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adevia Ananda dan Anggana Lisiantara yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga berdasarkan pendapat Agung Nurmansyah, Giovanny Bangun Kristianti dan Esti Saraswati yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Corporate Governance. Selaian itu penelitian sejalan juga dengan penelitian Rizqia Muharrahmah dan Mohamad Zulman Hakin Ukuran Perusahaan mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada emiten yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama periode 2022–2024, sekaligus mengetahui besarnya kontribusi ukuran perusahaan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan yang berfokus pada hubungan antarvariabel untuk mengidentifikasi keterkaitan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Pembahasan ini menggunakan data yang berasal dari sejumlah perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) selama tahun 2022–2024. Informasi yang dimanfaatkan diperoleh dari berbagai dokumen yang telah dipublikasikan, meliputi laporan perusahaan, data yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta informasi resmi yang disajikan melalui situs masing-masing perusahaan.

Keseluruhan objek penelitian berjumlah 30 perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang tetap tercatat dalam indeks tersebut selama periode pengamatan dan secara berkelanjutan mempublikasikan laporan tahunan. Berdasarkan ketentuan sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 45 data pengamatan.

Variabel bebas dalam kajian ini berupa ukuran perusahaan yang ditentukan berdasarkan logaritma natural dari total aset. Sementara itu, variabel terikat menggambarkan nilai perusahaan

yang dinilai melalui perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku. Seluruh informasi yang telah diperoleh kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak pengolah data. Prosesnya diawali dengan memastikan bahwa data memenuhi ketentuan yang diperlukan sehingga layak untuk dikaji lebih lanjut. Setelah itu, dilakukan pengolahan guna melihat keterkaitan antara unsur yang dibahas. Penetapan hasil menggunakan tingkat ketelitian sebesar 5%, sedangkan besarnya peranan unsur utama dalam menggambarkan perubahan pada unsur lainnya ditunjukkan melalui nilai R^2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa variabel ukuran perusahaan (X) dan nilai perusahaan (Y). uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk,* karena jumlah sampel penelitian sebanyak 45 data. Data dinyatakan berdistribuai normal apabila nilai sig >0,05, dan jika nilai sig <0,05 maka data tidak dinyatakan berdistribusi normal.(Sintha Wahjusaputri 2022)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	sig.
Ukuran_Perusahaan	.908	45	.002
Nilai_Perusahaan	.956	45	.087

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Hasil dari uji normalitas menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan, namun hanya data Nilai perusahaan yang dapat dinyatakan berdistribusi normal, nilai sig sebesar 0,087 > 0,05. Artinya data telah memenuhi asumsi normalitas, sedangkan nilai sig Ukuran Perusahaan sebesar 0,002 < 0,05. Artinya distribusi yang belum normal akan dilakukan transform data, menurut Singgih Santoso agar model memenuhi asumsi normalitas data.

Untuk mengatasi hal seperti ini, maka dapat menggunakan metode tranformasi data, seperti log atau square root transform, menurut Singgih Santoso, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas maka dapat dilakukan transformasi data, penanganan outlier, atau menggunakan metode estimasi alternatif agar model memenuhi asumsi normalitas data.(Dkk 2024)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	sig.
Ln_Ukuran_Perusahaan	.961	45	.129
Nilai_Perusahaan	.956	45	.087

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan data tabel 4 Variabel Ln Ukuran Perusahaan yang telah ditransformasi menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,129 >0,05, maka dapat dinyatakan berdistribusi normal dan nilai sig variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,087 >0,05 dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data pada variabel tersebut berdasarkan dari sampel dan populasi yang sama sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistic parametrik, seperti analisis regresi linear.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasarat dalam analisis regresi nilai >0,05 uji linearitas terpenuhi, jika nilai sig <0,05 maka uji linearitas tidak terpenuhi. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel Ukuran Perusahaan dengan variabel Nilai Perusahaan bersifat linear atau tidak, hubungan linear dapat bersifat positif (searah) ataupun negatif (tidak searah).

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Perusahaan * Ln_Ukuran_Perusahaan	Between Groups	(Combined)	28.759	43	.669	3.976	.381
		Linearity	26.536	1	26.536	157.765	.051
		Deviation from Linearity	2.223	42	.053	.315	.918
	Within Groups		.168	1	.168		
	Total		28.927	44			

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 5 Variabel Ukuran Perusahaan dan Nilai perusahaan memiliki hubungan linear yang searah dengan nilai sig sebesar 0,051>0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan bersifat linear, sehingga asumsi linearitas telah terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan terpenuhinya asumsi linearitas yang berasal dari sampel dan populasi yang sama, model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan karena hubungan antara kedua variabel telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menganalisis tentang kelayakan data dengan uji statistic tertentu. Jika nilai sig >0,05 maka data dapat dinyatakan berasal dari sampel yang sama (homogen), sedangkan jika nilai sig <0,05 maka dapat dinyatakan data tidak berasal dari sampel yang tidak sama (tidak homogen).

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.131	1	88	.719

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6 Hasil uji homogenitas terhadap variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebesar 0,719 >0,05. Artinya data antar variabel bersifat sama, berdasarkan sampel dan populasi yang sama sehingga terpenuhi asumsi homogenitas.

Regresi Linear Sederhana

Model Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	.035		44.855	.000
	Ln_Ukuran_Perusahaan	.999	.046	.958	21.847	.000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 7 diatas perhitungan regresi linear sederhana didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = \beta_o + \beta_1 x + ei$$
$$Y = 1.577 + 0{,}999X + ei$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X = Ukuran Perusahaan

Bo = Konstanta (intercept)

B_1 = Koefisien Regresi

ei = Error/Residu

berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Konstanta = 1,577

Nilai konstanta sebesar 1,577 menunjukkan bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai prediksi Nilai Perusahaan adalah sebesar 1,577.

2) B_1 = 0,999

Nilai koefisien regresi sebesar 0,999 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Ukuran Perusahaan akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,999 satuan, dengan asumsi faktor-faktor lain di luar model tetap (konstan).

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikasi pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan.

Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	.035		44.855	.000
	Ln_Ukuran_Perusahaan	.999	.046	.958	21.847	.000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 untuk menguji signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) sebesar 95%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) sebesar 95%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan.

Berikut hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958[a]	.917	.915	.23580

a. Predictors: (Constant), Ln_Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan tabel 9 Menunjukkan besar koefisien determinasi (R2) = 0,917. Hal ini berarti sebesr 91,7% variabel ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 8,3% dijelaskan oleh variabel lain seperti Struktur modal, Profitabilitas, Kebijakan dividen dan Pertumbuhan perusahaan yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.(Yeni, Hady, and Wardana 2024)

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi linear sederhana Y=1,577+0,999X+ei. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh akses pendanaan dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Sinyal positif tersebut akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatul Maulida dan Maria Evania Karak yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki total aset

yang lebih besar, kondisi keuangan yang lebih stabil, serta lebih mudah memperoleh sumber pendanaan dari pihak eksternal. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset lebih besar umumnya dinilai lebih mampu menjalankan kegiatan usahanya, memenuhi kebutuhan pendanaan, dan memiliki peluang berkembang yang lebih baik. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan juga cenderung meningkat.

2. Besaran Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,917. Jika nilai R Square >0,75 berarti model adalah substansial (kuat).(Bismala 2024) Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 91,7%, sedangkan sisanya sebesar 8,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya mempunyai aset yang lebih besar, kondisi keuangan yang lebih kuat, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiatul Maulida dan Maria Evania Karak yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kinerja dan menghadapi risiko usaha.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menarik kepercayaan investor. Hal ini membuat perusahaan lebih mudah memperoleh pendanaan dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan pembahasan di bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linear sederhana Y = 1,577 + 0,999X + ei. Berdasarkan hasil uji t pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) 95% atau tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Brigham dan Houston (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang

lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Alfiatul Maulida dan Maria Evania Karak yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung lebih dipercaya oleh investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,917 atau 91,7%. Jika nilai R Square >0,75 berarti model adalah substansial (kuat).Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 91,7%, sedangkan sisanya 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan kriteria koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0,917 termasuk dalam kategori substansial (kuat) karena nilai >0,75. Artinya, model penelitian memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah Rakhman, Liaw Bun Fa, dan Hafizah Rifiyanti. (2017). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Keuangan, 10(2), 73–86.

Aini, Nikma Yucha. (2025). *Kinerja Keuangan: Peran Green Innovation, Green Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan*. CV. Intelektual Manifes Media.

Atiningsih, Suci, & Izzaty, Khairina Nur. (2021). *The Effect Firm Size on Company Value with Profitability as Intervening Variable and Dividend Policy as Moderating Variable*. International Journal of Economics, Business and Accounting Research, 5(4).

Bismala, Susi Handayani Lila, Entrepreneurial Intention Mahasiswa (umsu press, 2024)

Dina Anggraeni Susesti, & Endah Tri Wahyuningtyas. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). Accounting and Management Journal*, 6(1). https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821

Fajriah, Alifatul Laili, Idris, Ahmad, & Nadhiroh, Umi. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1). https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Hidayat, Wastam Wahyu. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 21(1), 67–75.

IDX Islamic. (2023). *Daftar Saham Syariah Masuk Jakarta Islamic Index (JII) Periode 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024*.

Maulida, Alfiatul, & Karak, Maria Evania. (2021). *The Effect of Company Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014–2018 Period*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(2).

Mohammad Adnan, Badrah Uyuni. (2025). *Filsafat Hukum Islam: Fondasi, Pemikiran, dan Aplikasinya*. PT Penerbit Qriset Indonesia.

Moruk, Yasintus. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2022*. Universitas Cendikia Mitra Indonesia Yogyakarta.

Nasution, Yenni Samri Juliati, Ardiansyah, & Firmansyah, Heri. (2021). *Hadis-Hadis Tentang Jual Beli Gharar dan Bentuknya pada Masa Kontemporer*. *Al Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 5(1), 141–160. https://doi.org/10.29240/alquds.v5i1.2194

Nurchayati, N., Jumali, E., Sobana, D. H., Shalihah, M., & Judijanto, L. (2024). *Manajemen Keuangan Syariah: Pengantar, Perkembangan & Tantangan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahjusaputri, Sintha, & Purwanto, Anim. (2023). *Statistika Pendidikan*. CV Bintang Semesta Media.

Yeni, F., Hady, H., & Wardana, M. A. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV Intelektual Manifes Media.